

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AL ISLAM  
DI SMP MUHAMMADIYAH 09 WATUKEBO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Romdoni Mubarok  
NIM 1010911024**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2016**

## ABSTRAK

Mubarok, Romdoni. 2015. *Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Islam Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 09 watukebo*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Siti Nursyamsiyah, SS,M.Pd (2) Dhian Wahana Putra, M.Pd.I

**Kata kunci :** Model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, Hasil Belajar

Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran Al Islam seringkali disebabkan oleh kurang efektifnya sistem atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Seolah-olah kegiatan belajar mengajar dalam kelas hanya meliputi datang, duduk, mengikuti ceramah guru, melihat guru menulis di papan tulis, lalu mengingat atau bahkan mengkopi apa adanya segala informasi yang dipresentasikan oleh guru. Untuk mengatasi hal tersebut setidaknya telah banyak model pembelajaran aktif yang ditawarkan. Misalnya melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 9 watukebo. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII A terhadap mata pelajaran Al Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi meliputi semua aktifitas pengambilan data dan refleksi meliputi semua aktifitas analisis data. Tempat penelitian ini di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo, subjek penelitian ini siswa kelas VIII A dengan jumlah 36 anak dengan komposisi 21 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai 76 atau lebih, dari 9 siswa atau 25% meningkat sampai 31 siswa atau 86,11% dari jumlah 36 siswa pada mata pelajaran Al Islam kelas VIII A SMP Muhammadiyah 09 watukebo. Secara kuantitatif hal ini dapat dibuktikan melalui hasil penilaian observasi yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari pra siklus, siklus 1 sampai dengan siklus 2.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 09 Watukebo dan dapat disimpulkan kooperatif tipe *jigsaw* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran.

## ABSTRACT

Mubarok, Romdoni. 2015. *Cooperative type Jigsaw Learning To Improve Student Results In Al Islam Lesson VIII Class A SMP Muhammadiyah 09 Watukebo*. Thesis, Islamic Education Study Program, Islamic Faculty, Muhammadiyah University of Jember. Advisors:  
(1) Siti Nursyamsiyah, SS,M.Pd (2) Dhian Wahana Putra, M.Pd.I

**Keywords:** Cooperative type *Jigsaw*, outcomes of learning

Low levels of students understanding of learning Al Islam is often caused by a lack of effective systems or learning strategies used by the teacher. As if teaching and learning activities in the class room only covers come in, sit down, follow the teacher's lecture, see the teacher write on the board, or even copying and remembering what it is all information that is presented by the teacher. To overcome this at least has a lot of learning strategies and methods offered. For example, by applying cooperative type jigsaw learning.

The problem formulation in this intensive search is How the application of cooperative type jigsaw learning to improve student learning outcomes in subjects Al Islam class VIII in junior high school of Muhammadiyah 9 Watukebo. While the purpose of this research study is to determine the improvement of student learning outcomes A class VIII against Al Islam subjects through the cooperative type jigsaw learning.

To achieve these objectives used classroom action research design that includes planning, implementation, observation includes all data collection and reflection activities include all activities of data analysis. Place this research in junior high school of Muhammadiyah 9 Watukebo, the subject of this research with the students of class VIII A number of 36 children with a composition of 21 male students and 15 female students.

The results showed that, cooperative type Jigsaw to improve student learning outcomes is evident from the number of students who scored 76 or more, of the 9 students or 25% increase to 31 students or 86,11% of the 36 students on the subjects of Al Islam A class VIII junior high school of Muhammadiyah 9 Watukebo. Quantitatively, this can be proven through observation assessment results indicate that an increase in the number of students who pass the pre-cycle, cycle 1 to cycle 2.

Based on the results it can be concluded that the application of cooperative type jigsaw to improve student learning outcomes in subjects Al Islam Class VIII A in junior high school of Muhammadiyah 9 Watukebo and concluded the cooperative type jigsaw learning have an influence on student learning outcomes and are very effective for applied in learning.

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang merupakan kurikulum hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian dari kurikulum yang berlaku sebelumnya pembelajaran Al Islam diharapkan dapat membantu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diarahkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam kondisi penuh dengan berbagai perubahan, persaingan, ketidakpastian dan kerumitan dalam kehidupan. Pendidikan Al Islam perlu dilakukan bagi pembentukan keimanan dan perkembangan perilaku peserta didik, maka sekolah memasukkan unsur pendidikan agama dalam setiap kurikulumnya. Pendidikan Al Islam sebagai domain dari pendidikan agama, diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini sebagai landasan keagamaan peserta didik, sebelum benar-benar terjun di masyarakat. Namun selama ini, pembelajaran Al Islam khususnya pada materi Iman kepada Rasul Allah SWT masih mengalami kendala. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Suryabrata: menyatakan yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya: kecerdasan, motivasi, prestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya: guru, kurikulum, dan model pembelajaran). Fenomena yang digambarkan di atas, baik yang menyangkut rendahnya kualitas hasil belajar, maupun layanan pembelajaran yang belum dapat

mengapresiasi dan mengakomodasi aktivitas peserta didik, merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Berdasar pengalaman, tanpa model pembelajaran yang nyata, guru seringkali mengembangkan pola pembelajaran yang hanya didasarkan pada pengalaman masa lalu dan intuisinya (Kutz, 1991).

Dari masalah yang digambarkan di atas akan dikemukakan tawaran tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk diterapkan dan dikembangkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, berupa kualitas proses (aktivitas belajar peserta didik) serta kualitas produk, yakni hasil belajar peserta didik. Penggunaan model atau metode pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, baik kesesuaian waktu, juga kesesuaian penggunaan perangkat pembelajaran yang ada, yang mampu membantu menyelesaikan standar kompetensi yang akan dilaksanakan dalam kurikulum. Termasuk dalam hal ini adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Setiap guru perlu meningkatkan peranan dan kompetensinya, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik sangat ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang memiliki kompetensi baik akan mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga hasil belajar peserta didik juga bisa maksimal.

Peneliti melakukan pengamatan awal terhadap perkembangan dan pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 09 Watukebo, dari beberapa peserta didik yang berhasil diwawancarai menyebutkan bahwa selama ini pembelajaran Al Islam yang dilakukan guru terdapat permasalahan diantaranya:

- 1) Guru mengajar dengan menggunakan metode konvensional, satu arah (berpusat pada guru) dan cenderung statis/monoton, hal ini berakibat hasil belajar peserta

didik rendah, 2) Motivasi peserta didik masih rendah tercermin dalam keengganan mengikuti pelajaran dan malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, 3) Hasil belajar rendah terlihat dari ulangan harian peserta didik, dari 36 siswa hanya 9 siswa atau 25 % jumlah siswa yang mampu mendapat nilai 76 atau lebih, 4) Pelajaran Al Islam menuntut adanya koordinasi individual peserta didik tercermin dalam pembelajaran yang mengutamakan kebersamaan, kooperatif dan bekerjasama menyelesaikan tugas dengan kelompok-kelompok kecil.

Dengan demikian, pembelajaran yang mungkin dilakukan adalah pembelajaran yang berorientasi pemecahan masalah. Dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang berorientasi model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif, dewasa ini telah banyak digunakan. Bahkan pembelajaran kooperatif ini merupakan suatu model pembelajaran yang banyak dikembangkan. Beberapa ahli menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep, tetapi juga membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Di samping itu, pembelajaran kooperatif menjadi semakin penting untuk keberhasilan dalam menghadapi tuntutan lapangan kerja yang sekarang ini berorientasi pada kerja sama dalam tim. Karena pentingnya interaksi dalam tim, maka penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pendidikan menjadi lebih penting lagi. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat bermacam-macam tipe, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Menurut Slavin, *Jigsaw* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif yang

‘fleksibel’, artinya dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah “dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain”.

Dari pembahasan dan masalah-masalah yang sudah dikemukakan diatas maka peneliti mengambil judul model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al Islam.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan studi yang akan penulis lakukan, bahwa penelitian ini akan dilakukan dengan menekankan pada jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang kearah kondisi yang diharapkan. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian tindakan kelas yang berupaya membantu memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dan untuk menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2008:3), penelitian tindakan kelas adalah “penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pengelola pembelajaran.”

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membantu memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dengan mengenalkan salah satu model pembelajaran kepada guru. Dalam hal ini peneliti sebagai pencetus gagasan terhadap persoalan yang harus diteliti, guru bukan inovator melainkan yang mengambil posisi inovator adalah peneliti. Dalam penelitian ini peneliti bersama kolaborator meneliti praktik pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, sehingga peneliti dapat melihat bagaimana interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian tindakan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan pembelajaran yang berlangsung dalam beberapa tahap yang dimulai dari perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian kembali pada perencanaan semula untuk tindakan berikutnya sampai dirasa cukup dan memadai.



Yang menjadi subyek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 09 Watukebo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 peserta didik yang terdiri dari 21 putra dan 15 putri.

Untuk tolak ukur berhasil tidaknya penelitian tindakan kelas tersebut, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = n/N \times 100\%$$

E = Prosentase ketuntasan belajar secara klasikal

N = Jumlah seluruh siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

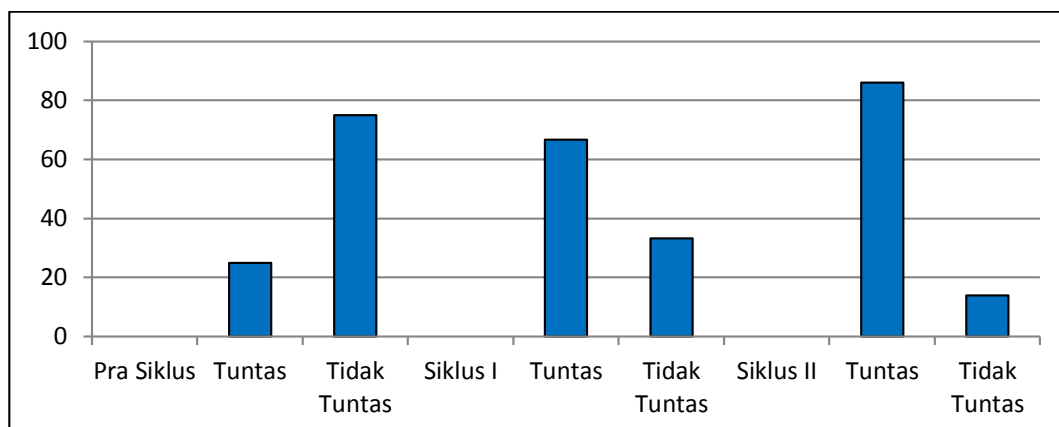
(Depdiknas, 2004:17-20)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab ini dipaparkan hasil setelah penelitian tindakan kelas yang disajikan dalam bentuk data komperatif, kemudian dilanjutkan dengan pembahasannya. Data komperatif adalah data perbandingan antara pra siklus, siklus I dan siklus II.

**Tabel 4.6**  
**Data Komperatif hasil belajar siswa PraSiklus, Siklus I dan Siklus II**

	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Prosentase</b>
<b>PraSiklus</b>	< 76	Belum tuntas	27	75%
	$\geq$ 76	Tuntas	9	25%
	Jumlah		36	100%
<b>Siklus I</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Prosentase</b>
	< 76	Belum tuntas	12	33,33%
	$\geq$ 76	Tuntas	24	66,67%
	Jumlah		36	100%
<b>Siklus II</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Prosentase</b>
	< 76	Belum tuntas	5	13,89%
	$\geq$ 76	Tuntas	31	86,11%
	Jumlah		36	100%



Dari tabel komperatif tersebut diatas, jelas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan standart keberhasilan yang telah ditentukan meningkat dengan baik, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah standart keberhasilan menurun cukup meyakinkan, dengan rincian pada pra siklus yang mendapat nilai 76 keatas ada 9 anak (25%). Pada siklus I naik menjadi 24 anak (66,67%) dan pada siklus II meningkat menjadi 31 anak (86,11%), sedangkan yang mendapat nilai 76 kebawah pada prasiklus ada 27 anak (75%), pada siklus I turun menjadi 12 anak (33,33%) dan pada siklus II turun lagi menjadi 5 anak (13,89%).

Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas maka diukur secara klasikal yakni ada 31 anak (86,11%) yang mendapat nilai 76 keatas . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam bab iman kepada rasul Allah SWT kelas VIII A SMP Muhammadiyah 09 Watukebo tahun pelajaran 2015/2016.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran Al Islam dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dinilai efektif karena ada beberapa faktor penyebab yaitu, peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, peserta didik banyak diberi kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah, menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan, sedangkan guru dapat memahami dan mengenal peserta didik secara perorangan. Dalam hal ini berarti peserta didik menampakkan kesenangan dan keseriusan mengikuti pelajaran Al Islam yang sedang berlangsung. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran Al Islam mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 66,67%, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,11%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Jigsaw* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam kelas VIII A SMP Muhammadiyah 09 Watukebo.

### Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dan telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, untuk sering memberikan pendidikan dan latihan (diklat) bagi guru-guru tentang wawasan dunia pendidikan terutama dalam penerapan model-model pembelajaran, agar guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkannya sehingga tujuan belajar mudah dicapai.
2. Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar yang baik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diperlukan persiapan perangkat pembelajaran yang cukup memadai, misalnya Rencana Pembelajaran, buku peserta didik harus dimiliki oleh setiap peserta didik, dan instrumen penilaian, baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif.
3. Bagi peserta didik, agar dalam mempelajari Al Islam selalu rajin, tekun dan sabar, jika ingin memperoleh nilai yang baik. Dengan pengalaman pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, pembelajaran kelompok banyak pengaruhnya dalam peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, tingkatkan praktek dan cara-cara keterampilan kooperatif dalam pembelajaran selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Depag. 2006. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas 8 SMP*. Jakarta: Tiga Serangkai
- Depdiknas. 2011. *Modul Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru*. Jember: Rayon 16 Universitas Jember.
- Dimiyati. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Hobri. 2007. *Contoh Modul Laporan PTK dan Hasil Penelitian PTK*. Jember. Jakarta: Referensi.
- Iskandar, Akbar, 2011. *Penelitian tes pengukur penilaian* (online). <http://akbar-iskandar.blogspot.com/2011/04/pengertian-tes-pengukuran-penilaian-dan.html> (di akses pada tanggal 21)
- Khofifah, Nur. 2012 *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri 02 Klompangan Tahun Pelajaran 2011/2012* (Jember;2012)
- Nuraisyah, Fita. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 03 Karanganyar*, (Jember:2011)
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Rosda
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert. 2005. *Cooperative Learning; theory, research and practice*, Bandung: Nusa Media
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model pembelajaran*, Jakarta: Referensi.
- Zain, Aswan. 2010. *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Referensi